

***FOLAD* SEBAGAI INSPIRASI
DALAM KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Nesar Ahmad

NIM: 1312453021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

***FOLAD* SEBAGAI INSPIRASI
DALAM KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Nesar Ahmad

NIM: 1312453021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

***FOLAD* SEBAGAI INSPIRASI
DALAM KARYA SENI LUKIS**



Oleh:

Nesar Ahmad

NIM: 1312453021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nesar Ahmad
NIM : 1312453021
Program Studi : Seni Rupa Murni
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

“*Folad* sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis” adalah asli dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Tugas akhir ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam tugas akhir ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Yang menyatakan,

Nesar Ahmad

Tugas Akhir Karya Seni Lukis berjudul :

Folad sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis diajukan oleh Nesar Ahmad, NIM 1312453021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Titoes Libert, M.Sn.
NIP. 19540731 198503 1 001

Pembimbing II/Anggota


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP. 19750809 200312 1003

Cognate/Anggota


Wiyono, S.Sn, M.Sn
NIP. 19670118 199802 1001

Ketua Jurusan/Program Studi Seni Rupa
Murni/Ketua/Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

*Tugas Akhir Ini Saya Persembahkan
Kepada Ibu Tercinta
Mor Jana Khatima*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk, kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan disajikan dalam bentuk yang sederhana. Adapun judul Tugas Akhir ini yang diambil sebagai berikut, **“Folad sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis”**, tanpa dukungan, dorongan, dan bimbingan dari semua pihak, penulis menyadari penulisan Tugas Akhir ini tidak akan lancar. Maka dari itu, pada kesempatan ini, izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

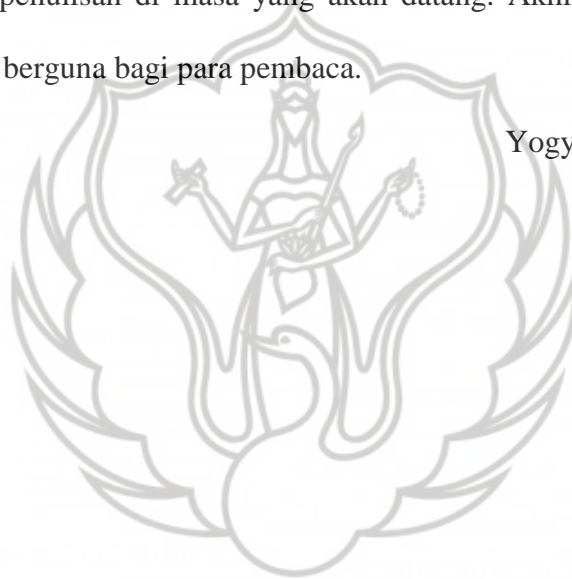
1. Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Titoes Libert, M.Sn.
2. Dosen Pembimbing II, Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
3. Cognate, Bapak Wiyono, S.Sn, M.Sn
4. Dosen Wali, Ibu Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
5. Ketua Jurusan Seni Murni, Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
6. Dekan Fakultas Seni Rupa , Ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
7. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Bapak Prof. Dr. M Agus Burhan, M. Hum
8. Ibu tercinta, atas untaian doa yang setiap saat kau kirim untukku.
9. Istri tercinta, yang telah meluangkan waktu untuk setia membantu, dan selalu memberikan semangat.
10. Mamah dan Abah, atas dukungan yang telah diberikan.
11. Bapak Edi Sunaryo, atas dukungan dan ide-ide yang brilliant.
12. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013.

13. Warga RT 07 Tarudan, Bangunharjo, Sewon, Bantul

14. Sahabat-sahabat; Amin Tasha, Alwi, Arbi, Bagus Sadewa, dan Alfin Rizal.

15. Teman-teman *Plein Air Painting Group*

Dan semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu, sehingga terwujudnya penulisan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari, bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para pembaca.



Yogyakarta, 12 Juli 2017

Penulis

Nesar Ahmad

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	i
Halaman Judul 2.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Makna Judul.....	6
BAB II.....	8
KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan	8
B. Konsep Perwujudan	16
BAB III	23
PROSES PEMBENTUKAN.....	23
A. Bahan.....	23
B. Alat.....	25
C. Teknik	26
D. Tahap Perwujudan.....	27
BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....	32
BAB V. PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	69
A. Data Riwayat Hidup.....	69
B. Poster Pameran.....	73
C. Foto Pameran	74
D. Katalog	76

DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Kegiatan Belajar Mengejar di kelas biologi tahun1960	13
Gb.2. Salah satu bentuk protes yang dilakukan oleh anak-anak yang menginginkan perang berhenti	15
Gb.3. Tempat bermain anak-anak	19
Gb.4. Beberapa warga yang sedang berjaga saat perang.....	19
Gb.5. Kawat Berduri	20
Gb.6. Karya Jams Raczkowski.....	20
Gb.7. Karya Agnieszka Pilat.....	21
Gb.8. Karya Murtaza Pardais	22
Gb.9. Cat dan Minyak yang digunakan dalam berkarya.....	23
Gb.10. Kanvas yang siap digunakan untuk berkarya.....	24
Gb.11. Alat dan Bahan dalam Pembuatan Kanvas	25
Gb.12. Kuas dan Palet yang digunakan untuk berkarya	26
Gb.13. Proses rancangan sketsa di atas kertas	27
Gb.14. Proses pemindaan sketsa ke kanvas	28
Gb.15. Proses pewarnaan	29
Gb.16. Proses finising	30
Gb.17. Hasil akhir karya	31

DAFTAR KARYA

Karya 1 berjudul <i>Dohl</i>	32
Karya 2 berjudul Menutup Luka	34
Karya 3 berjudul <i>Survive</i>	36
Karya 4 berjudul "R" evolusi	37
Karya 5 berjudul <i>End The War</i>	39
Karya 6 berjudul <i>Without You</i>	40
Karya 7 berjudul <i>The Blue Hand</i>	41
Karya 8 berjudul Melindungi Masa Depan.....	42
Karya 9 berjudul <i>Border</i>	43
Karya 10 berjudul <i>I Need Peace</i>	45
Karya 11 berjudul <i>Crow</i>	46
Karya 12 berjudul <i>Kisa</i>	48
Karya 13 berjudul <i>Nine Eleven</i>	50
Karya 14 berjudul <i>Her Doll</i>	52
Karya 15 berjudul <i>The Helmet</i>	53
Karya 16 berjudul <i>The Pain</i>	54
Karya 17 berjudul <i>The Real Terrorist</i>	55
Karya 18 berjudul <i>A Soul Like Peace</i>	57
Karya 19 berjudul <i>Stand By You</i>	59
Karya 20 berjudul <i>Opium</i>	61
Karya 21 berjudul <i>A Hug Like Paradise</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Riwayat Hidup	69
B. Poster Pameran	73
C. Foto Pameran	74
D. Katalogus.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

Menurut Heri Dono:

Seni merupakan “suatu ekspresi individual dan kolektif dari kehidupan yang nyata yang memiliki muatan aspirasi intelektual dan tanda-tanda yang bisa dikenali atau simbolik”.¹

Berdasarkan pengertian seni di atas maka dapat dikatakan bahwa seni merupakan rangkaian ungkapan perasaan dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya sehingga dapat dirasakan serta dinikmati oleh penikmat seni. Dalam hal ini seni berperan sebagai media komunikasi dan juga penyampai pesan. Pengalaman yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Setiap pengalaman memiliki rasa seperti senang bahagia dan sedih. Lingkungan memiliki peran besar bagi seseorang, lingkungan dapat membentuk karakter seseorang. Seperti halnya para seniman yang memiliki karakter yang berbeda-beda pada setiap karya masing-masing. Lingkungan yang aman dan nyaman membentuk masyarakat yang berkarakter tenang dan santai. Berbeda dengan kondisi lingkungan yang sedang konflik perang, masyarakatnya cenderung tegas dan tidak pantang menyerah seperti di Afghanistan.

¹ M. Dwi Marianto., *Art & Levitation.*, Yogyakarta: Pohon Cahaya.,2015 hal. 33

Bukan hanya satu lingkungan desa yang mengalami konflik melainkan satu negara mengalami konflik yang besar. Jutaan nyawa melayang, pendidikan hancur, begitu juga dengan sektor ekonomi dan kesehatan. Peninggalan jejak perang masih jelas di sepanjang jalan, tank-tank berjejer dan terbengkalai menggambarkan sisa kegagahannya saat perang. Meski perang telah usai tank-tank tersebut masih kokoh dan kuat. Tidak jarang anak-anak bermain, bergelayut laras meriamnya. Dari sinilah muncul inspirasi melukiskan Afghanistan sebagai refleksi dari baja/ *Folad* (فولاد), yang kuat dan pantang menyerah. Pada kesempatan ini pengalaman yang disertai perasaan dan juga harapan bagi Afghanistan menjadi inspirasi munculnya ide untuk memvisualkan dalam bentuk karya. Karya-karya ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pesan perdamaian dan kasih sayang. Tidak ada yang menginginkan perang, semua hanya menginginkan perdamaian.

A. Latar Belakang Penciptaan

Mendengar kata perang tentu tidak asing di telinga kita, hingga saat ini perang masih berkecamuk di beberapa negara seperti Suriah dan Palestina. Penyebabnya bermacam-macam mulai dari perebutan kekuasaan hingga perbedaan ideologi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perang diartikan sebagai permusuhan antara dua negara (bangsa, agama, suku, dan sebagainya). Permusuhan itu sendiri muncul karena adanya perbedaan yang tidak dapat diterima oleh suatu golongan.

Dalam jurnal ilmiah *Nature*, perang pertama kali muncul sekitar 10.000 tahun yang lalu di Kenya dengan ditemukannya 27 kerangka manusia.² Perang terbesar pertama kalinya terjadi tahun 1914 sampai 1918, perang ini sering kita sebut sebagai Perang Dunia I, sedangkan Perang Dunia II terjadi tahun 1939 sampai 1945. Salah satu negara yang terkenal karena perang ialah Afghanistan, hal ini terbukti dari rekam jejak perang Afghanistan. Afghanistan mengalami peperangan sejak abad ke-3 sebelum masehi yang dipimpin oleh Iskandar Agung atau Alexander.³

Sejak saat itu pasukan asing silih berganti berusaha menguasai Afghanistan. Pada abad XII Afghanistan diserang tentara Mongol di bawah kekaisaran Jengis Khan.⁴ Pada tahun 1838 pasukan Inggris berusaha menginvasi Afghanistan namun kalah, hingga berlanjut kembali mencoba untuk menguasai Afghanistan di tahun 1878-1881 dan 1919, mengalami kekalahan sama.⁵ Pada tahun 1979 Uni Soviet mengalami nasib yang serupa dengan Inggris dan berakhir tahun 1989. Tahun 2001 Amerika memporak-porandakan Afghanistan dan mengalami kekalahan, hingga akhirnya tahun 2014 Amerika mulai menarik pasukannya.

²<http://www.nature.com/nature/journal/v529/n7586/full/nature16477.html#affil-auth>
Diakses tanggal 31 jan 2017 pukul 21:16

³Hamid Wahed Alikuzai., A Concise History Of Afghanistan.,USA: Trafford., 2013 p.181

⁴Will Kaufman and Heidi Slettedahl Macpherson., Britain & The Americas.,USA: ABC-CLIO.,2005. P.64

⁵Hamid Wahed Alikuzai, ibid, p. 416

Republik Islam Afghanistan atau sering disebut Afghanistan memiliki beberapa nama yaitu Khurasan atau Aryana. Afghanistan berbatasan dengan Pakistan di bagian selatan dan timur, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Iran, sebelah timur laut berbatasan dengan Cina, sebelah utara berbatasan dengan Turkmenistan, Uzbekistan, dan Tajikistan. Afghanistan merupakan negara yang mengalami pergantian banyak peradaban karena peperangan dan pergantian kekuasaan. Dari bentuk negara kerajaan dengan sistem pemerintahan monarki hingga sekarang berbentuk republik presidensial.

Dari serangkaian perang yang panjang dan melelahkan, perang memiliki dampak yang besar bagi beberapa aspek/bidang. Perang menimbulkan trauma bagi korban yang selamat, hancurnya perekonomian, krisis kelaparan dan juga kemiskinan. Akibat dari perang itu sendiri Afghanistan mulai bangkit kembali untuk menjadi bangsa yang lebih kuat, dalam kurun beberapa waktu ke belakang Afghanistan terdaftar sebagai salah satu negara termiskin di dunia hal ini dikarenakan perang yang melanda Afghanistan, bencana kelaparan hampir di setiap sudut kota. Terlepas dari sisi negatif dampak dari perang, Afghanistan masih berdiri hingga saat ini. Negeri yang tidak terkalahkan oleh bangsa manapun.

Empat dekade terakhir, perang tidak hanya menghancurkan kota. Perang juga merenggangkan ikatan persatuan antara suku bangsa Afghan. Meski tidak pernah ikut serta dalam perang tetapi peninggalan-peninggalan perang masih sangat jelas dapat dilihat dan disentuh seperti mobil-mobil tank bekas perang yang berserakan di pinggir jalan, dan dinding-dinding bekas peluru dan juga bangunan-

bangunan yang hancur akibat hantaman bom. Dampak positif perang juga dapat dilihat dari pembangunan kembali sekolah-sekolah kantor-kantor pemerintahan, dan pusat bisnis. Dari hal-hal tersebut dapat dilihat sifat kesamaan dengan *Folad* (Baja) yakni Bangsa Afghan yang tidak pernah putus asa/harapan meski perang terus berlanjut.

Saat ini Afghanistan mulai memperlihatkan kemajuan yang pesat, dari segi pembangunan mulai dibangun sekolah-sekolah, rumah sakit, pusat bisnis, sedangkan dari segi ekonomi Afghanistan sudah mampu memproduksi bahan-bahan pokok makanan, hingga mengekspor buah-buahan kering seperti kismis. Buah-buahan kering asal Afghanistan menduduki peringkat pertama dalam segi kualitasnya. Afghanistan memang pernah jatuh ke titik nol, dari situlah Afghanistan mulai bangkit. Silih berganti bangsa asing datang untuk menguasai, tidak satupun sanggup bertahan. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul ***Folad* sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis.**

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menyampaikan pesan atau cerita tentang *Folad* melalui karya seni ?
2. Apa saja material dan teknik yang digunakan serta bagaimana proses pembuatan karya ?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Menyampaikan pesan kepada penikmat seni bahwa Afghanistan tidak menginginkan adanya perang.
2. Menerapkan teknik-teknik beserta material dalam proses pembuatan karya sehingga pesan dalam setiap karya dapat tersampaikan dengan baik dan karya dapat dinikmati oleh penikmat seni.

b. Manfaat

1. Memberikan sudut pandang baru mengenai Afghanistan.
2. Sebagai pemberi semangat khususnya generasi muda Indonesia untuk selalu menjaga kedamaian yang ada di Indonesia.

D. Makna Judul

Untuk memperkuat judul serta menghindari kesalahan dalam penafsiran judul, maka dari itu memaparkan pengertian dari judul penulisan ***Folad sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis***, sebagai berikut:

1. *Folad*

Dalam kamus karya Khusyul Foladi, ***Folad*** (فولاد) berarti baja.⁶

⁶Khusyul Foladi., *Foladi Oxford, English-Pashto Dictionary*, Peshwar: Mehan, 2011

2. Inspirasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inspirasi berarti ilham. Merujuk dari kata ilham dalam kamus tersebut, ilham memiliki arti sesuatu yang menggerakkan hati untuk mencipta (mengarang syair, lagu dan sebagainya).⁷

3. Karya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karya memiliki arti ciptaan.⁸

4. Seni Lukis

Seni lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.⁹

Dari pengertian masing-masing di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud "***Folad* sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Lukis**" adalah inspirasi yang didapat dari rakyat Afghanistan yang tidak pernah menyerah pada perang dan selalu membela bangsanya dengan berani.

⁷<http://kbbi.web.id/> Diakses tanggal 31 jan 2017 pukul 21:00

⁸ibid.,p.5

⁹Soedarso., 1990., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana: Yogyakarta, halaman: 11